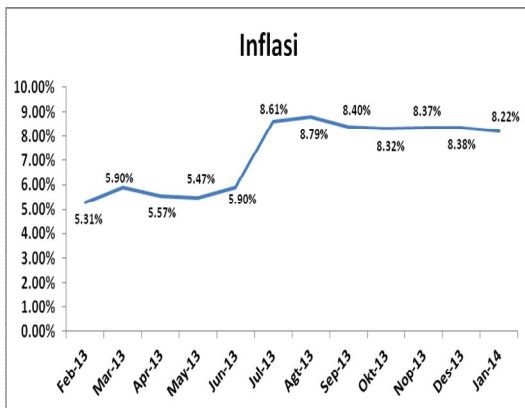
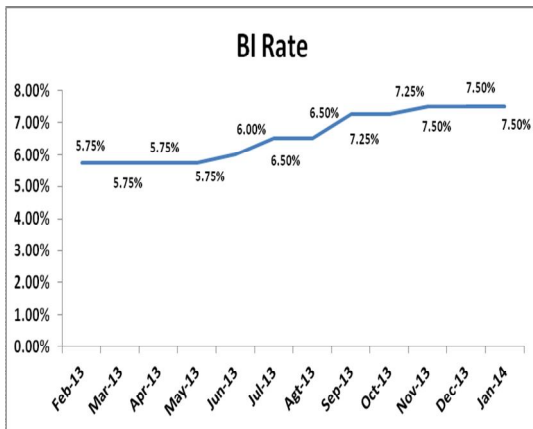


11 Februari 2014

# Proyeksi IHSG Jelang Rilis Laporan Keuangan Emiten Q4 2013



## Kilaslan Perekonomian Indonesia

Inflasi tahunan (y/y) Indonesia untuk bulan Januari lalu dinyatakan mencapai 8,22%. Inflasi masih belum dapat diredam terlalu dalam mengingat momentum dari "January Effect" masih terjadi dimana cuaca buruk dan juga naiknya mayoritas harga kebutuhan pokok memberikan sokongan bagi kenaikan inflasi.

## Potensi Investasi pada Saham

### PT London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)

Support Rp 1.675-1.715 /Resistance Rp 1.880

- Secara teknikal, LSIP berada dalam tren positif, dan berusaha kembali pada *major pattern bullish*.
- Disarankan untuk *buy on break*
- Target 1.880
- Cut Loss Rp 1.675

### PT Matahari Department Store Tbk (LPPF)

Support Rp12.300 – 12.400 /Resistance Rp 13.000

- Secara teknikal, masih berada dalam tren yang *bullish*
- Disarankan untuk *buy on break resistance*
- Target 13.600
- Cut Loss Rp 12.400

### Kilasan Perekonomian Indonesia

Tingkat inflasi bulan Januari (y/y) dilaporkan mencapai 8,22%, menurun dibandingkan bulan sebelumnya. Namun untuk inflasi bulanan justru naik menjadi 1,07% dibandingkan dengan inflasi bulanan pada Desember 2013 yang mencapai 1,0%. Kenaikan inflasi bulanan pada bulan lalu disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya ialah mengenai buruknya kondisi cuaca yang mengakibatkan gangguan pada produksi dan distribusi bahan pangan sehingga mayoritas pangan kebutuhan pokok mengalami kenaikan. Kondisi tersebut ditambah lagi oleh adanya kebijakan Pertamina yang sempat menaikkan harga elpiji 12kg hingga mencapai Rp 120.000 meski akhirnya direvisi kembali ke harga Rp 80.000. Kedua hal tersebut menjadi indikator utama bagi kenaikan inflasi bulan lalu. Pengamat pesimis tahun ini inflasi dapat turun ke level 6% seperti yang diinginkan oleh pemerintah. Masih melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar dan perlambatan ekonomi dalam negeri dinilai tidak secara penuh dapat mendukung penurunan tingkat inflasi secara signifikan.

Pada penutupan perdagangan pekan lalu, nilai tukar USD/IDR diperdagangkan pada level Rp 12160, atau turun tipis dibandingkan dengan pembukaan perdagangan pekan lalu yang sempat berada di posisi Rp 15.230. Untuk pekan ini, pergerakan dollar dinilai akan masih berpeluang bergerak menguat seiring dengan adanya indikasi bahwa bursa saham AS akan rebound akibat dukungan membaiknya mayoritas laporan keuangan emiten.

### Potensi Investasi Pada Saham

Bursa saham Indonesia pada perdagangan pekan lalu berakhir menguat. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada pekan lalu (3/2-7/02) ditutup pada posisi 4.466.67, menguat 1.08% dari penutupan pekan sebelumnya (27/1-30/1) di level 4.418.76.

Menurut Analisis *Vibiz Research Unit* dari *Vibiz Consulting*, saat ini tampak arah pergerakan IHSG pekan ini masih akan dipengaruhi oleh sejumlah sentiment terutama dari dalam negeri. Pengumuman suku bunga pada Kamis (13/2) ini akan menentukan arah IHSG selanjutnya.

Yang juga perlu diperhatikan tentunya adalah hasil laporan keuangan Q4-2013 dari para emiten BEI, karena mampu menjadi katalis pergerakan dari bursa saham Indonesia.

Diperkirakan IHSG pada perdagangan pekan ini akan bergerak pada kisaran support 4.391-4.408 hingga resistance 4.510-4.518. dan diprediksi Indeks cenderung bergerak menuju supportnya terlebih dahulu untuk mengkonfirmasi adanya aksi ambil untung oleh para investor.

Sektor yang kiranya menarik untuk perdagangan pekan ini antara lain sektor Properti, Agribisnis, dan sektor Keuangan.

Sementara pilihan sahamnya antara lain, Bumi Serpong Damai (BSDE) dari sektor Properti, London Sumatera (LSIP) dari sektor Agribisnis, dan Bank BRI (BBRI) dari sektor Keuangan. Sementara terdapat juga saham Matahari Department Store (LPPF) yang sekiranya menunjukkan potensi secara teknikal.

11 Februari 2014

## Saham-Saham Pilihan

### *PT London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)*

**Support Rp 1.675-1.715 /Resistance Rp 1.880**

- Secara teknikal, LSIP berada dalam tren positif, dan berusaha kembali pada *major pattern bullish*.
- Disarankan untuk *buy on break*
- Target 1.880
- Cut Loss Rp 1.675



### *PT Matahari Department Store Tbk (LPPF)*

**Support Rp12.300 – 12.400 /Resistance Rp 13.000**

- Secara teknikal, masih berada dalam tren yang *bullish*
- Disarankan untuk *buy on break resistance*
- Target 13.600
- Cut Loss Rp 12.400



11 Februari 2014

Analyst

---

Alfred Pakasi, Managing Director

[fred\\_paxi@vibiznews.com](mailto:fred_paxi@vibiznews.com)

Joko Prayitno, Analyst

[jpraytno@vibiznews.com](mailto:jpraytno@vibiznews.com)

## Disclaimer

---

The information provided on this report is not intended for distribution to, or use by, any person or entity in any jurisdiction or country where such distribution or use would be contrary to law or regulation or which would subject Vibiznews or any of its affiliates and subsidiaries to any registration requirement within such jurisdiction or country. Neither the information, nor any opinion contained in this report constitutes a solicitation, or offer by Vibiznews to buy or sell any securities, futures, options or other financial instruments or provide any investment advice or service. Disclaimer of Warranty and Limitation of Liability of The information on this report is provided "AS IS". Although the information provided on this report is obtained or compiled from sources Vibiznews believes to be reliable, Vibiznews does not guarantee the accuracy, validity, timeliness or completeness of any information or data made available on this report for any particular purpose. Neither Vibiznews, nor any of its directors, officers or employees, will be liable or have any responsibility of any kind for any loss or damage incurred by the viewer in the event of any failure or interruption of this site, or resulting from the act or omission of any other party involved in making this site or the data contained therein available to the viewer, or from any other cause relating to the access to, inability to access, or use of the report or these materials, whether or not the circumstances giving rise to such cause may have been within the control of Vibiznews or of any vendor providing software or services support. In no event will Vibiznews or any such parties be liable to the viewer for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other damages of any kind even if Vibiznews have been advised of the possibility thereof.